

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo masih belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas dan layanan integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo secara umum telah mampu mendukung aspek aksesibilitas, keselamatan, dan kenyamanan pengguna dalam melakukan perpindahan moda. Dari hasil observasi terhadap 5 aspek yang dinilai, kondisi jalur pejalan kaki memenuhi 2 dari 4 indikator standar atau sebesar 50%, sedangkan sistem informasi dan petunjuk arah memenuhi 2 dari 3 indikator atau sebesar 67% dari standar yang ditetapkan PM 63 Tahun 2019 dan Pedoman ITDP 2020. Namun, masih ditemukan kelemahan pada sistem informasi dan petunjuk arah, ketersediaan fasilitas pelindung cuaca dan halte, serta belum optimalnya konektivitas moda lanjutan.
2. Hasil analisis Importance Performance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa terdapat 11 indikator pada Kuadran I (prioritas utama), 3 indikator pada Kuadran II (dipertahankan), 5 indikator pada Kuadran III (prioritas rendah), dan 10 indikator pada Kuadran IV (berlebihan). Berdasarkan nilai Tingkat Kesesuaian (TKi), lima indikator dengan nilai terendah adalah pencahayaan area perpindahan moda (72,00%), ketepatan jadwal keberangkatan Commuter Line (74,66%), ketepatan informasi perpindahan moda oleh petugas (75,24%), konektivitas jadwal Commuter Line dengan moda lanjutan (77,13%), serta kejelasan dan visibilitas papan informasi moda lanjutan (77,65%), sehingga aspek-aspek tersebut menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo Surabaya.
3. Persepsi penumpang terhadap pelayanan integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo dipengaruhi oleh lima faktor utama hasil analisis EFA dengan nilai KMO 0,921 (kategori marvelous) dan Bartlett's Test

signifikan ($p=0,000$; Chi-Square=1760,404). Kelima faktor tersebut secara kumulatif menjelaskan 59,809% dari total variasi data, terdiri dari: Faktor 1 (Infrastruktur & Integrasi Dasar) dengan eigenvalue 9,472 yang menjelaskan 39,467% variasi, Faktor 2 (Kualitas Pelayanan & Respons Petugas) dengan eigenvalue 1,520 (6,334%), Faktor 3 (Kompetensi & Kepedulian Petugas) dengan eigenvalue 1,289 (5,370%), Faktor 4 (Fasilitas Pendukung & Aksesibilitas) dengan eigenvalue 1,057 (4,405%), serta Faktor 5 (Efisiensi Perpindahan Moda) dengan eigenvalue 1,016 (4,234%)

4. Berdasarkan Persepsi penumpang terhadap pelayanan integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo dipengaruhi oleh lima faktor utama hasil analisis EFA dengan nilai KMO sebesar 0,862 (kategori meritorious) dan Bartlett's Test signifikan ($p=0,000$). Kelima faktor tersebut secara kumulatif mampu menjelaskan 57,934% dari total variasi data, yang terdiri atas Faktor 1 (Efisiensi dan Kemudahan Perpindahan Moda) dengan eigenvalue 9,827 yang menjelaskan 33,886% variasi, Faktor 2 (Keamanan dan Kompetensi Petugas) dengan eigenvalue 2,622 (9,042%), Faktor 3 (Kualitas Informasi dan Responsivitas Pelayanan) dengan eigenvalue 1,686 (5,814%), Faktor 4 (Fasilitas Pendukung Mobilitas Penumpang) dengan eigenvalue 1,505 (5,190%), dan Faktor 5 (Ketersediaan Informasi Perjalanan) dengan eigenvalue 1,161 (4,002%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan memengaruhi persepsi penumpang adalah Efisiensi dan Kemudahan Perpindahan Moda yang memiliki kontribusi terbesar dalam menjelaskan variasi persepsi pengguna terhadap pelayanan integrasi antarmoda di Stasiun Wonokromo Surabaya.

V.2. Saran

Pelayanan integrasi antar moda dapat dengan lebih mudah dioptimalkan jika didukung dengan beberapa penerapan yaitu sebagai berikut:

1. DAOP 8 Surabaya dapat menambahkan infrastruktur halte dan koridor yang terintegrasi langsung dengan rambu dan informasi sebagai fasilitas integrasi antarmoda terhadap angkutan umum seperti Feeder

Wirawiri, Suroboyo Bus, Transjatim, dan Lyn/Bemo sesuai dengan rekomendasi pada penelitian.

2. PT. KAI dapat melakukan penjadwalan dan sistem informasi di Stasiun Wonokromo secara terintegrasi melalui sinkronisasi aplikasi KAI Access dengan aplikasi Gobis Surabaya guna meningkatkan kemudahan pengguna dalam melakukan perpindahan antarmoda. Pengguna juga dapat menentukan rute perjalanan serta memperkirakan waktu tempuh dan waktu perpindahan moda dengan lebih efektif. Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi perjalanan, mengurangi waktu tunggu penumpang, serta mendukung terciptanya pelayanan integrasi antarmoda yang lebih optimal di Stasiun Wonokromo.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai perencanaan atau perancangan model desain halte integrasi antarmoda di Stasiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Mulya Pratama, & Tri Rahayu Pujiastuti. 2025. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Kereta Api Penumpang di Makassar Pare-Pare. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.1869>
- Amalia Fajar, R., Murtedjo, T., & Rulhendri. 2024. Studi Perencanaan Fasilitas Integrasi Moda Pada Terminal Baranangsiang Kota Bogor. *Journal of Applied Civil Engineering and Infrastructure Technology*, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.52158/jaceit.v5i1.608>
- Annisa Rizky Nurkhariza, & Nurlaela, S. 2018. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan Commuter Line Berdasarkan Karakteristik Fasilitas Park and Ride di Stasiun Sidoarjo. *Jurnal Teknik Sipmi ITS*, 1(2). <https://iptek.its.ac.id/index.php/jtsmi/article/download/5035/3456>
- Ardiansyah, B., & Tohir, M. 2025. Integrasi Transportasi Multimoda Berbasis Teknologi untuk Mendukung Mobilitas Berkelanjutan. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 28–32. <https://doi.org/10.38035/jstl.v3i1.446>
- Badan Pusat, & (BPS), S. 2018. Jumlah Penumpang Kereta Api Melalui Stasiun Keberangkatan Wilayah DAOP 7,8 dan 9 Surabaya, 2018. Badan Pusat Statistika Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTY4NyMx/jumlah-penumpang-kereta-api-melalui-stasiun-keberangkatan-wilayah-daop-7-8-dan-9-surabaya--2018.html>
- Detik.com. 2024. Rute Bus Trans Jatim lengkap koridor 1-5. Detik.Com. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7587500/rute-bus-trans-jatim-lengkap-koridor-1-5>
- Farros Naufal, L. 2023. Pengaruh Konektivitas Antar Moda, Sistem Informasi Terpadu, dan Kebijakan Tarif Integrasi Terhadap Tingkat Mobilitas Masyarakat Dalam Konteks Transportasi Publik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(3), 127–134. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i3.217>
- Fawwaz, F., & Rakhmatulloh, A. R. 2021. Analisis Pelayanan Integrasi Antarmoda Berdasarkan Persepsi Pengguna Di KRL Stasiun Sudirman. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 111–123. <https://doi.org/10.14710/jpk.9.1.111-123>
- Galuh, D. T. N. P., & Sahara, S. 2023. Analisis Kinerja Pelayanan Fasilitas Penumpang Stasiun Kereta Api Manggarai Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Dan Importance Performance Analysis (IPA). *EKONOMIKA*45++Vol.10,+No.2,+Juni+2023,+pp.+503-514., 10(2), 1–12.
- Gilland, A. N., Najid, N., & Angkat, H. R. S. 2025. Analisis Metode Importance Performance Analysis Pada Fasilitas Halte Transjakarta Koridor 3. *JMTS*:

- Jurnal Mitra Teknik Sipil, 335–346.
<https://doi.org/10.24912/jmts.v8i1.33157>
- Hasanah, H. 2017. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasani, A. 2023. Yuk intip suasana Terminal Joyoboyo Surabaya tempo dulu. *Radar Surabaya*.
<https://radarsurabaya.jawapos.com/kota-lama/775116717/yuk-intip-suasana-terminal-joyoboyo-surabaya-tempo-dulu>
- Ikhsan, H. N., Hadi, W., & Chrisnawati, Y. 2019. Tingkat Aksesibilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus Pejalan Kaki Stasiun Depok Baru). *Menara: Jurnal Teknik Sipil*, 14(2). <https://doi.org/10.21009/jmenara.v14i2.18123>
- Indonesia, I. 2020. Pedoman integrasi antarmoda. Institute for Transportation and Development Policy. <https://itdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2020/03/Pedoman-Integrasi-Antarmoda.pdf>
- Irmawandari, & Handayani, K. D. M. E. 2019. Kajian Aksesibilitas Stasiun dengan Moda Berjalan Kaki di Kota Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/289796208.pdf>
- ITDP, I. for T. and D. 2020. Pedoman Integrasi Antarmoda. Jakarta.
- Jakarta, M. 2024. Fasilitas integrasi antarmoda di Stasiun MRT Jakarta. <https://jakartamrt.co.id/id/info-terkini/fasilitas-integrasi-antarmoda-di-stasiun-mrt-jakarta>
- Ketut Biomantara, H. H. 2019. "The Role of Indonesian Railways (KAI) as An Urban Area Transportation Infrastructure." *Cakrawala*, 19(1), 7. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4356/3035>
- Kurniawan, N. A., & Febrianti, A. 2022. Usulan Peningkatan Kualitas Pelayanan Trans Shuttle Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *Prosiding Diseminasi FTI*, (2), 1–10.
- Kurniawan, W. D., & Putra, K. H. 2021. Evaluasi Kinerja Pelayanan Stasiun Kereta Api Sidoarjo Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Dan Ipa (Importance Performance Analysis). *Prosiding STEP PLAN (Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan Dan Insfrastuktur)*, 37–44. <https://ejournal.itats.ac.id/stepplan/article/view/1533>
- NI'MAH, D. A. 2021. Analisis Pelayanan Dan Fasilitas Integrasi Antar Moda Terhadap Kepuasan Pengguna Kereta Api Di Stasiun Hall Kota Bandung. <http://eprints.pktj.ac.id/765/%0Ahttp://eprints.pktj.ac.id/765/1/17.01.0453-SKRIPSI-ABSTRAK.pdf>

- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. 1988. SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Keputusan Menteri 49 Tahun 2005 Tentang Sistem Transportasi Nasional, Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum 15 (2005).
http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum/view/UzAwdUIEUTVJRIJCU0ZWTOIESXdNRFU9
- Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, 19 2009.
- Perhubungan Nomor 35 Tahun Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum.
- PM 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 50 (2019).
- Priyo Dhony. 2021. Analisis Efektifitas Kereta Api Bandara di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, 13, 49–59.
- Putri, U. N. 2021. Penggunaan Exploratory Factor Analysis (EFA) untuk Pengembangan Skala Kecemasan Statistik dalam Pendidikan. *Psychocentrum Review*, 3(2), 153–163.
<https://doi.org/10.26539/pcr.32686>
- Radar Surabaya. (n.d.). Retrieved February 14, 2026, from <https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/776964557/tabrak-pikap-parkir-di-jalan-stasiun-Wonokromo-surabaya-pengendara-motor-meninggal>
- Rezkilaturahmi, & Rosnawati, R. 2024. Analisis Exploratory Factor Analysis (EFA) Pada Struktur Tes Bahasa Inggris. *Jurnal Education And Development*, 12(3), 70.
- Rikardo, S., Novandi, R. A., Hati, L. P., & Simanjuntak, P. 2024. STASIUN KERETA API PEMATANG SIANTAR: PERAN, DAMPAK, DAN TANTANGAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 277–282.
- Rizka, M., Wibowo, F., Agustien, M., & Kadarsa, E. 2023. Kajian Integrasi Antar Moda Transportasi Umum Pada Kawasan Pasar KM 5 Kota Palembang. *Jurnal Serambi Engineering*, VIII(2), 5485–5496.
<https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.6005>
- Rizqi, M., Yudhi, P., Anindita, R. Y., & Putro, H. 2026. JOURNAL OF APPLIED CIVIL ENGINEERING AND INFRASTRUCTURE TECHNOLOGY (JACEIT) Analisis Peningkatan Integrasi Antarmoda di Stasiun Tawang Semarang. 7(1), 15–22.

- Sihombing, Y. 2024. 5 transportasi umum di Jakarta yang selalu jadi andalan! In Cove Blog. <https://blog.cove.id/transportasi-umum-di-jakarta/>
- Sriastuti, D. A. N. 2015. Kereta Api Pilihan Utama Sebagai Moda Alternatif. *Paduraksa*, 4(1), 26–34.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007, 108 (2007). [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Wahyuningsih, H., & Suci Pertiwi, D. R. 2021. Adaptasi Sanctification of Marriage Questionnaire: Versi Indonesia untuk Masyarakat Muslim. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 217–232. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art11>
- Wikipedia. 2025. Pengangkutan umum. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengangkutan umum](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengangkutan_umum)
- Winata, A. P., Suryadjaja, R., Santoso, S., & Wipranata, B. I. 2023. Studi Integrasi Serta Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Transportasi Umum Di Kawasan Stasiun Tenjo, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(2), 1815–1826. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24338>
- YUDHI, M. R. P. 2024. Peningkatan Fasilitas Integrasi Antar Moda Di Stasiun Tawang Semarang. http://eprints.pktj.ac.id/2618/%0Ahttp://eprints.pktj.ac.id/2618/1/20011048_SKRIPSI_ABSTRAK.pdf
- Zeynivandnezhad, F., Rashed, F., & Kanooni, A. 2019. Exploratory Factor Analysis for TPACK among Mathematics Teachers: Why, What and How. *Anatolian Journal of Education*, 4(1), 59–76. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.416a>
- Zulfa, I. I., Susilowati, N. R., & Sudriyanto, E. 2023. Peningkatan Fasilitas Pelayanan Penumpang Dan Perencanaan Fasilitas Integrasi Antarmoda Di Stasiun Kosambi Kabupaten Karawang Improvement of Passenger Service Facilities and Planning of Intermodal Integration Facilities at Kosambi Station , Karawang Regen. 1–12.